



Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Sederhana PT Legitima Solusi Digital Indonesia

Mario Ervan *¹, Eko Darmanto ², Diana Laily Fithri ³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: marioervan@gmail.com¹, eko.darmanto@umk.ac.id², diana.laily@umk.ac.id³

Abstract

Information systems play a crucial role in providing convenience and benefits to their users. This study focuses on the development of a web-based information system designed to introduce a company and serve as a promotional platform on the internet. The system incorporates essential features for both administrators and users. The admin functionalities include login access and the ability to upload new projects, while users can access various sections such as home, services, projects, team, and contact. The development of this web-based information system aims to enhance the company's visibility and recognition, particularly among internet users, offering an effective solution for expanding outreach and engagement.

Keywords: Information System, Website, Internet, Project, Service

Abstrak

Sistem informasi memainkan peran penting dalam memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunanya. Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk memperkenalkan perusahaan dan berfungsi sebagai platform promosi di internet. Sistem ini menggabungkan fitur-fitur penting bagi administrator dan pengguna. Fungsionalitas admin meliputi akses login dan kemampuan untuk mengunggah proyek baru, sedangkan pengguna dapat mengakses berbagai bagian seperti home, services, projects, team, dan contact. Pengembangan sistem informasi berbasis web ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan pengenalan perusahaan, terutama di kalangan pengguna internet, menawarkan solusi yang efektif untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Website, Internet, Project, Service

©JPSITECH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi 2024 Some Allrights reserved

1. PENDAHULUAN

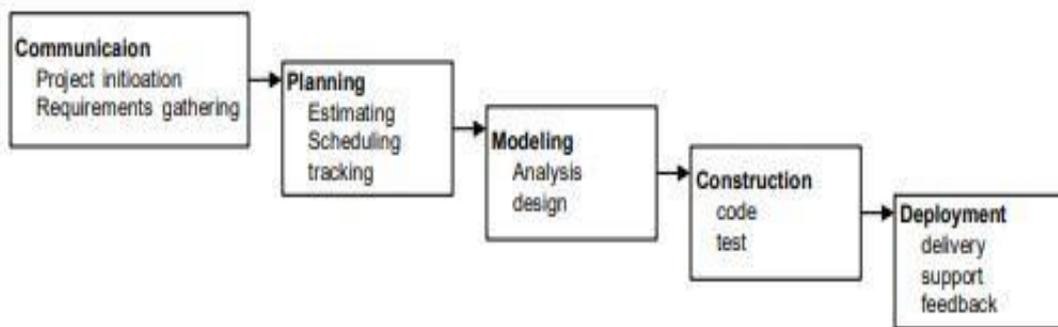
Sistem informasi merupakan suatu rangkaian yang dirancang untuk memproses dan menyajikan informasi yang diperlukan guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005), sistem informasi terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan bekerja sama dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam era digital saat ini, berbagai media yang mempermudah akses informasi, seperti smartphone, laptop, dan perangkat teknologi lainnya yang terhubung dengan internet, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi ini memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, mudah, dan efisien. Salah satu cara yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan suatu produk atau layanan adalah melalui pemanfaatan media internet. Seperti yang dikemukakan oleh Joseph Dedy Irawan et al. (2018), promosi melalui internet memberikan jangkauan yang lebih luas dengan biaya yang relatif terjangkau. Perkembangan pesat teknologi internet telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang usaha. Internet memungkinkan akses informasi yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, yang membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan promosi secara global.

Salah satu sistem yang banyak digunakan untuk menyajikan informasi di internet adalah website. Website atau World Wide Web (WWW) memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi berupa teks, gambar, suara, maupun video. Meskipun website

tradisional bersifat statis, kebutuhan untuk mengelola data dalam bentuk yang lebih dinamis mendorong pengembangan sistem informasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dengan menggunakan database yang terstruktur. PT Legitima Solusi Digital Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif digital, telah memilih web sebagai media utama untuk mengenalkan diri dan melakukan promosi. Dalam hal ini, implementasi sistem informasi berbasis web dengan tampilan yang menarik dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat memberikan kemudahan dalam mengelola informasi, meningkatkan visibilitas, serta memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, diharapkan perusahaan dapat lebih mudah berinteraksi dengan pelanggan dan memperkenalkan produk serta layanan secara efektif kepada masyarakat luas.

2. METODE

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling terhubung, yang bekerja secara sinergis untuk mengumpulkan, menyimpan, serta mengolah data menjadi informasi yang berguna dan memiliki nilai tambah bagi penggunanya. Menurut Alhafidz (2022), implementasi sistem informasi berbasis web di PT Legitima Solusi Digital Indonesia diharapkan dapat membantu memperkenalkan dan mempromosikan perusahaan dengan lebih luas. Penerapan website yang dikembangkan berdasarkan konsep SDLC (System Development Life Cycle) menjadi langkah penting untuk menggambarkan tahapan-



Gambar 1. SDLC Model *Waterfall* Pressman (2010)

tahapan yang diperlukan dalam menghasilkan website yang optimal dan sesuai kebutuhan perusahaan. Dalam konteks SDLC, Pressman (2010) menyebutkan adanya beberapa model, salah satunya adalah model Waterfall. Model ini, yang sering disebut sebagai siklus hidup perangkat lunak klasik, menunjukkan pendekatan sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat lunak. Proses dimulai dengan spesifikasi permintaan dari pelanggan, dilanjutkan dengan perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan deployment, dan berakhir dengan dukungan yang berkelanjutan setelah perangkat lunak selesai. Model ini memberikan kerangka kerja yang jelas dalam pengembangan sistem yang dapat diikuti langkah demi langkah.

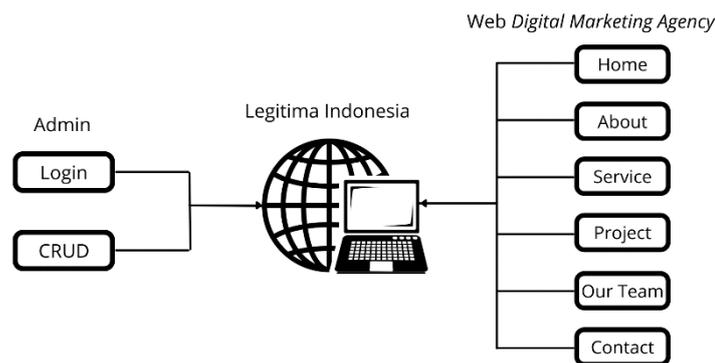
Metode yang dilakukan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web ini dimulai dengan mengenalkan perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Tahapan pertama adalah observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses perancangan dan implementasi website. Setelah itu, dilakukan wawancara dengan pihak terkait untuk menggali lebih dalam mengenai proses bisnis yang ada di perusahaan. Langkah berikutnya adalah analisis terhadap data hasil observasi dan wawancara, yang

bertujuan untuk memahami secara menyeluruh proses bisnis di PT Legitima Solusi Digital Indonesia serta menentukan langkah-langkah pemecahan masalah yang tepat.

Website, pada dasarnya, adalah suatu layanan informasi yang menggunakan konsep hyperlink untuk memudahkan pengguna dalam mencari informasi di internet. Informasi yang disajikan dalam bentuk website dapat berupa berbagai jenis media, seperti teks, gambar, animasi, suara, atau video. Menurut Sutarman (2007), website atau situs web adalah alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu. World Wide Web (WWW), yang sering disebut dengan web, merupakan sistem yang saling terhubung dalam sebuah dokumen berformat hypertext yang memuat berbagai informasi yang dapat diakses melalui perangkat yang disebut web browser. Web browser, melalui web client, akan membaca halaman web yang tersimpan di web server dengan menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) untuk menerjemahkan dokumen dalam bentuk hypertext menjadi dokumen yang dapat dipahami oleh pengguna (Heni Dwi Erinawati, 2012). Dengan pemanfaatan web yang berbasis multimedia, perusahaan dapat menyediakan informasi yang lebih menarik dan mudah diakses, sekaligus memperluas jangkauan promosi dan pengenalan perusahaan di dunia maya. Implementasi sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas promosi PT Legitima Solusi Digital Indonesia serta memberikan solusi bagi pengelolaan informasi yang lebih baik dan efisien.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membuat *website*, hal pertama yang dikerjakan adalah melakukan analisis terhadap kebutuhan *layout* untuk ditampilkan pada *web* berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang proses bisnis pada PT Legitima Solusi Digital Indonesia sehingga didapatkan *sitemap* Legitima Indonesia berbasis *website* yang akan dibuat. Gambaran yang akan ditampilkan pada website Legitima Indonesia seperti halaman *Home* yang berisi tentang penjelasan singkat tentang perusahaan, halaman *About* yang berisi tentang informasi Legitima Indonesia, halaman *Service* yang berisi informasi layanan yang dimiliki perusahaan, halaman *Projects* yang berisi portofolio perusahaan, halaman *Our Team* berisi informasi *Team* yang bekerja di perusahaan, dan *Contact* yang berisi informasi *contact person* dan *maps location*.



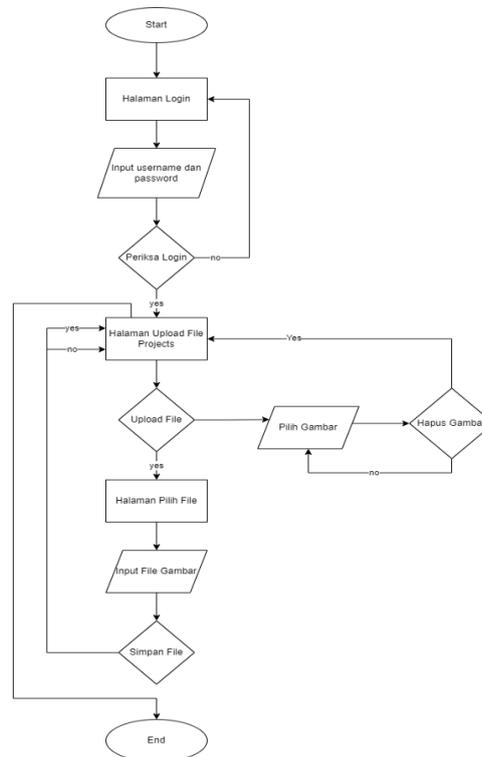
Gambar 2 Sitemap

3.2 Pengembangan Sistem

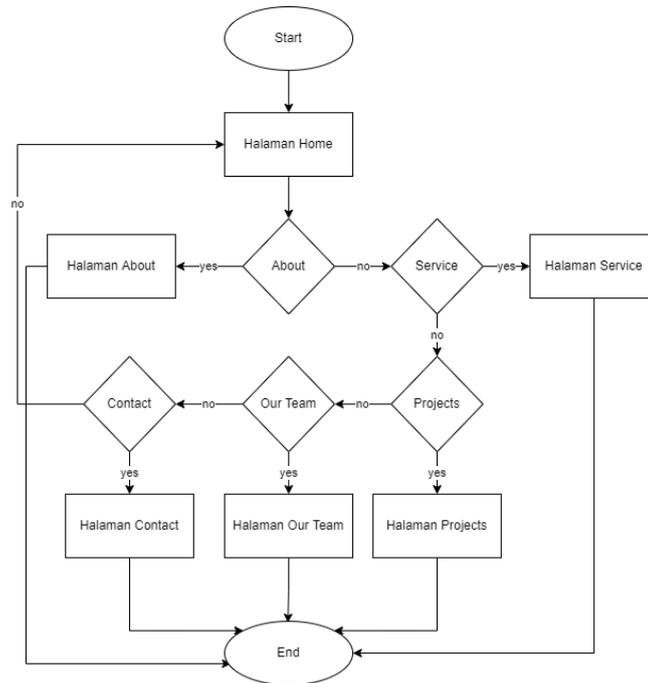
Selanjutnya dari pengembangan sistem yang ada dari fitur utama sistem informasi berbasis web PT Legitima Solusi Digital Indonesia yaitu *Admin* dan *User* memerlukan flowchart dari masing-masing fitur. Pada fitur *Admin*, admin harus melakukan verifikasi login terlebih dahulu untuk bisa masuk dan melakukan akses CRUD di dalam website.

Akses CRUD (Create, Read, Update, and Delete.) yang dimaksud ialah mengakses halaman *upload file* untuk menambahkan *file* gambar atau menghapus gambar. File yang ditambahkan akan tersimpan secara otomatis dan tampil pada halaman *home* dan *projects* pada website.

Sedangkan untuk User memiliki hak akses untuk mengunjungi halaman-halaman pada web dari awal ketika user mengakses web yaitu halaman *Home* yang menampilkan penjelasan singkat tentang perusahaan. Kemudian halaman *About* yang berisi tentang latar belakang perusahaan. Halaman *Service* menampilkan layanan dan *Workflow* yang ditawarkan perusahaan. Halaman *Projects* menampilkan portofolio dari *clients* perusahaan. Halaman *Our Team* menampilkan karyawan atau tim dari orang-orang di belakang perusahaan yang mengerjakan project. Serta halaman *contact* menampilkan *contact person* dan *maps location* perusahaan.

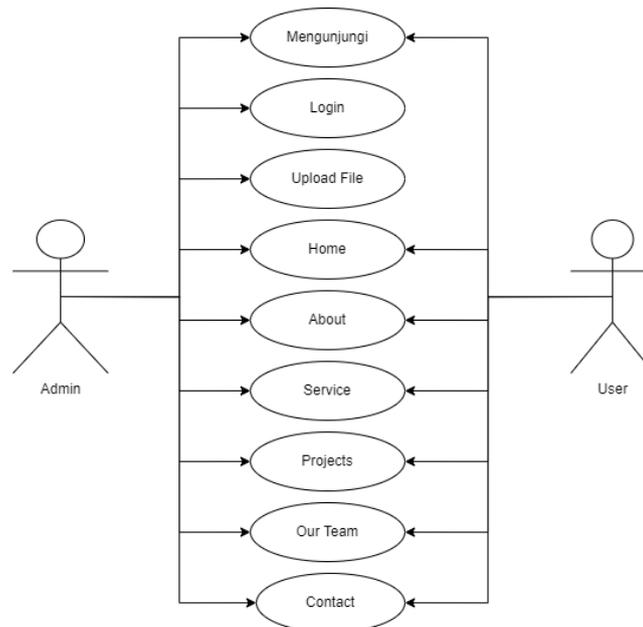


Gambar 3. Flowchart Admin



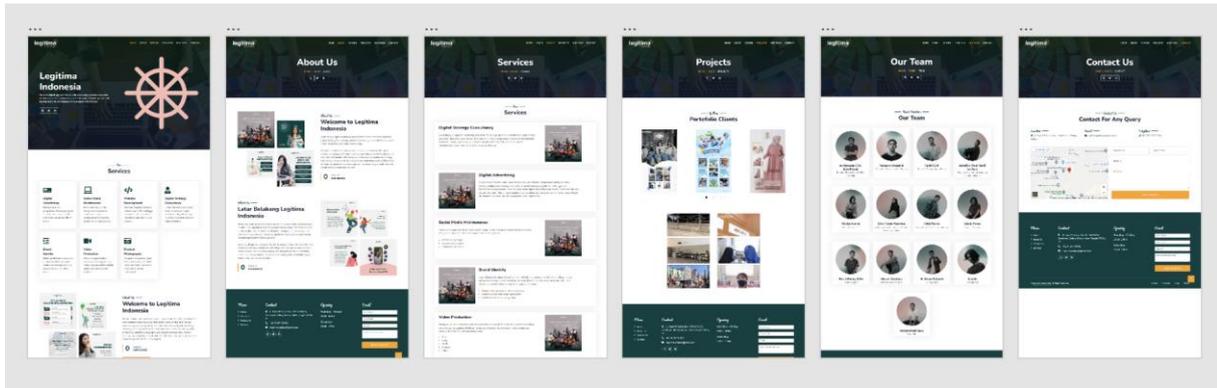
Gambar 4. *Flowchart User*

Ada pula diagram use case pada implementasi sistem informasi berbasis web yang merupakan pemodelan untuk *behavior* pada sistem informasi yang akan dibuat. Use Case Diagram mendeskripsikan sebuah interaksi antar salah satu atau lebih aktor dalam sistem informasi yang dibuat. Use Case Diagram digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.



Gambar 5. *Use Case Diagram*

Dari gambaran *sitemap* yang diperoleh pada tahap analisis yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan penerapan rancangan website perusahaan Legitima Indonesia. Implementasi dari perancangan yang telah dibuat, mulai dari perancangan *database* menggunakan MySQL dan penerapan Desain *interface* ke dalam bahasa pemrograman Html, CSS, Javascript dan Bootstrap. Pembuatan desain interface sesuai dengan tujuan utama yaitu memudahkan komunikasi antara user dengan perusahaan. Pembuatan desain interface juga dilakukan untuk setiap halamannya masing masing, seperti *Home, About, Service, Project, Our Team, serta Contact Us.*



Gambar 6. Desain Interface

Pemberian pemahaman serta pelatihan terhadap sistem informasi yang dibuat juga disosialisasikan kepada salah satu perwakilan perusahaan agar kedepannya perusahaan bisa mandiri melakukan pembaruan terhadap website Legitima Indonesia itu sendiri.



Gambar 7. Pemahaman dan Pelatihan Sistem Informasi

Hasil dari implementasi sistem informasi berbasis web ini yang juga didukung dengan pemahaman dan pelatihan terhadap karyawan PT Legitima Solusi Digital Indonesia itu sendiri menjadikan perusahaan mampu secara mandiri melakukan pembaruan dan perawatan terhadap website-nya sendiri.

4. KESIMPULAN

Dari hasil analisis, perancangan, serta implementasi sistem informasi berbasis web yang dilakukan di PT Legitima Solusi Digital Indonesia, beserta pelatihan yang diberikan

kepada penggunanya, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, implementasi sistem informasi berbasis web telah membantu perusahaan dalam upaya memperkenalkan profil dan citra perusahaan kepada publik, sekaligus menarik minat klien untuk menggunakan jasa dan layanan yang ditawarkan. Kedua, sistem ini mempermudah perusahaan dalam menyampaikan informasi terkait deskripsi perusahaan, layanan jasa, tim, serta kontak, yang pada gilirannya mendukung proses pemasaran dan promosi perusahaan. Ketiga, pelatihan yang diberikan kepada perwakilan perusahaan telah meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan dan pengelolaan website, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pembaruan dan perawatan website secara mandiri. Hasil pengujian, pemahaman, dan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dibangun telah diimplementasikan dengan baik dan efektif. Sistem ini tidak hanya memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pengenalan dan promosi, tetapi juga telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi yang disampaikan kepada publik. Dengan demikian, sistem informasi berbasis web yang dikembangkan telah mencapai tujuan awalnya, yaitu sebagai media promosi yang efektif bagi PT Legitima Solusi Digital Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- M. A. Santoso, R. Fiati, and R. Nindiyasari. 2021. *The system development life cycle model implementation on information system of performance reporting IT asset case study: PT Kereta Api Indonesia (Persero)*. Journal of Manajemen Teknologi dan Informatika. Vol. 11, Issue 2, 95-106.
- Adelia, dan Jimmy Setiawan. 2011. Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Reservasi Hotel berbasis Website dan Desktop. Bandung: Universitas Kristen Maranatha. Vol. 6, No. 2, September 2011:113-126.
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering : a practitioner's approach*. New York.
- Taufiq Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Graha ilmu. Yogyakarta.
- Saputra, H dan Kawistara,S. 2014. Pemograman Web. Informatika, Bandung.
- Sutarman. Membangun Aplikasi Web dengan *PHP & MySQL* 2007. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Rineka Cipta, Jakarta.
- Saputra, H dan Kawistara,S. 2014. Pemrograman Web. Informatika, Bandung.
- Jayan. 2010. CSS Untuk Orang Awam (membangun website tanpa tabel, fleksibel dan & efektif). Maxikom, Palembang.
- Kurniawan Budi. 2008. Desain web praktis dengan CSS. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Heni Dwi, Erinawati.,2012. Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rembang Berbasis Web. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Volume 4, No 4. 05 Oktober 2017.
- Sunarfri Hantono, Bimo. 2002. PHP dan MySQL untuk web. ANDI, Yogyakarta.
- Saputra Agus. 2011. Trik dan Solusi Jitu Pemrograman PHP. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Raharjo Budi dkk. 2012. Modul Pemrograman WEB (HTML, PHP & MySQL). Modula, Bandung.
- Ridha, H. (2007). Implementasi Twitter Bootstrap pada Codeigniter. Jakarta: ilmukomputer.com.